

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Seperti dalam kerangka teoritik pada bab II, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendapatkan fakta dan bukti empiris mengenai pengaruh Tingkat Utang terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap
2. Untuk mendapatkan fakta dan bukti empiris mengenai pengaruh Arus Kas Operasi terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap
3. Untuk mendapatkan fakta dan bukti empiris mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap
4. Untuk mendapatkan fakta dan bukti empiris mengenai pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi tetap

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan untuk melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2012-2015.

Perusahaan sektor manufaktur menarik untuk diteliti karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang aktif menggunakan aset tetap dalam kegiatan operasi perusahaannya. Sumber data bersumber dari *site* resmi Bursa Efek Indonesia <http://idx.co.id>, sumber data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah total aset, total aset tetap, total utang dan total arus kas operasi perusahaan. Periode yang akan diteliti dari tahun 2012 hingga 2015 atau selama 4 tahun untuk mengetahui lebih mendalam pengaruh antar variabel.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap dengan variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Utang, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Aset Tetap.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan regresi logistik. Menurut Sugiyono (2011:7) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta analisis terhadap data yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dari penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder, yang diperoleh

dengan cara mengumpulkan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2012-2015.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih populasi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2012-2015
2. Perusahaan manufaktur menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam periode 2012-2015
3. Laporan keuangan perusahaan memiliki informasi mengenai revaluasi aset tetap

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Adapun cara pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin (Husein, 2003:141)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: batas kesalahan (5%)

## **E. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan untuk revaluasi aset tetap, sedangkan, variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Utang, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Tetap.

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau terikat adalah tipe variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah revaluasi aset tetap.

#### **a. Defenisi Konseptual**

Revaluasi aset tetap adalah penyesuaian nilai buku suatu harta (aset) perusahaan terhadap nilai pasarnya. (Sujana, 2006) Dalam bahasa sehari-hari revaluasi sering didefenisikan sebagai penilaian ulang yang menyebabkan nilai aset menjadi lebih tinggi, padahal revaluasi sebenarnya dapat menghasilkan nilai yang lebih rendah maupun lebih tinggi dari aset tercatat sesuai dengan nilai wajar aset tersebut.

#### **b. Defenisi Operasional**

Revaluasi aset tetap dalam penelitian ini merupakan ukuran non-metrik atau kategori. Metode yang digunakan adalah metode *dummy*. Metode *dummy* merupakan metode yang membuat variabel

yang tidak kuantitatif menjadi variabel kuantitatif, yaitu dengan cara diberikan nilai 0 dan 1 untuk masing-masing kategori. Dalam penelitian ini perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap akan diberikan nilai 1 sedangkan perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap akan diberikan nilai 0. (Ghozali, 2013: 178)

## 2. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas merupakan tipe variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu:

### a. Tingkat Utang

#### 1) Definisi Konseptual

Menurut FASB (*Finally Accounting Standard Board*) kewajiban didefinisikan sebagai kemungkinan pengorbanan masa depan atas masa manfaat ekonomi yang muncul dari kewajiban saat ini entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu. Tingkat utang dapat diukur salah satunya dengan rasio leverage. Rasio leverage adalah rasio yang menghubungkan antara uang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. (Kieso *et al*, 2010)

## 2) Definisi Operasional

Rasio leverage yang sering digunakan pada umumnya salah satunya adalah rasio utang. *Debt Ratio* menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva. (Sofyan, 2013)

$$Debt Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$$

### b. Arus Kas Operasi

#### 1) Definisi Konseptual

Arus kas merupakan perputaran keuangan perusahaan naik pengeluaran maupun pemasukan uang tunai yang diperlukan untuk kepentingan. (Sujana, 2006)

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No 2, tujuan adanya laporan arus kas adalah untuk menyediakan pengguna laporan keuangan dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut.

#### 2) Definisi Operasional

Arus Kas operasi (CFFO) menggunakan rumus sebagai berikut: (Seng dan Su, 2010)

$$CFFO = \frac{Perubahan\ dalam\ CFFO\ selama\ 2\ tahun}{Total\ Aset\ Tetap}$$

### **c. Ukuran Perusahaan**

#### 1) Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui besar dan kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan pada total aktiva, penjualan, atau ekuitas. Perusahaan yang lebih besar diperkirakan akan memberikan pengungkapan informasi lebih banyak bila dibandingkan dengan perusahaan yang ukurannya lebih kecil. (Seftianne, 2011)

#### 2) Definisi Operasional

Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya perusahaan dilihat melalui aspek aset perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus berikut (Seng dan Su, 2010):

$$UkP = Ln(\text{total aset perusahaan})$$

### **d. Intensitas Aset Tetap**

#### 1) Definisi Konseptual

Intensitas aset tetap merupakan proporsi aset perusahaan yang terdiri dari aset tetap terhadap total aset. Intensitas aset tetap digunakan untuk mengukur informasi asimetri. (Tay, 2009)

## 2) Definisi Operasional

Intensitas aset tetap dihitung dengan menggunakan rumus berdasarkan penelitian Seng dan Su 2010:

$$\text{Intensity} = \frac{\text{Total fixed Asset}}{\text{Total Asset}}$$

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi logistik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tingkat utang, arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan intensitas aset tetap terhadap keputusan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) setiap variabel (Ghozali, 2011:19).

### 2. Menilai Kelayakan Model Regresi

Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

H0 = Model yang dihipotesakan fit dengan data.

H1 = Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan memperhatikan nilai *goodnessof fit* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah



*uji Hosmer and Lemeshow* dimana, jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima sedangkan jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. (Ghozali 2013)

### 3. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Perhatikan angka *-2 Log Likelihood* (LL) pada awal (block number = 0) dan angka *-2 Log Likelihood* pada block number = 1. Jika terjadi penurunan angka *-2 Log Likelihood* (block number = 0 – block number = 1) menunjukkan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada *logistic regression* mirip dengan pengertian “*sum of squared error*” pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik. (Ghozali 2013)

### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu . Dalam model regresi logistik penentuan koefisien determinasi dengan cara melihat nilai Nagelkerke’s R square. Jika nilai Nagelkerke’s R square mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

## 5. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen yang hanya memiliki dua kategori (*dummy*). (Ghozali, 2013)

$$REV_{t-1} = \beta_0 + \beta_1 DR_{t-1} + \beta_2 CFFO_{t-1} + \beta_3 UkP_{t-1} + \beta_4 IAT_{t-1}$$

Keterangan:

$REV_{t-1}$  : nilai 1 jika melakukan revaluasi dan nilai 0

yang tidak melakukan revaluasi

$\beta_0$  : nilai Kofesien konstanta

$DR_{t-1}$  : rasio utang perusahaan

$CFFO_{t-1}$  : arus kas operasi perusahaan

$UkP_{t-1}$  : ukuran perusahaan

$IAT_{t-1}$  : intensitas aset tetap perusahaan